PERANCANGAN KAMPANYE PERANG KETUPAT BANGKA BELITUNG

Oleh
Riki Maulana

PERAYAAN ADAT
PERANG KETUPAT

- Perang Ketupat adalah perayaan adat yang merupakan warisan kebudayaan.
- Perang Ketupat merupakan perayaan upacara adat dari Kabupaten Bangka Barat desa Tempilang.
- Pendiri pertama Perang Ketupat adalah Akek Sak pada tahun 1802, pertama kali dilakukan di Benteng Tempilang.
- Perang Ketupat merupakan perayaan upacara adat yang dilakukan untuk mengenang jasa para pahlawan pulau Bangka dalam Perang Lanon.

PERAYAAN ADAT
PERANG KETUPAT

- Perang Ketupat Di bawah Pemerintahan Kotamadya Pangkal Pinang, Dinas Pariwisata Kotamadya (1980-sekarang).
- Perang Ketupat terletak di Pantai Pasir Kuning, Desa Tempilang.
- Perang Ketupat merupakan satu-satu nya perayaan upacara adat dengan cara berperang dengan menggunakan ketupat.
- Perang Ketupat merupakan Kesenian Tradisional karena menampilkan tarian-tarian adat dan lagu daerah.

IDENTIFIKASI MASALAH

- Sebagian besar masyarakat kurang menyadari keberadaan Perang Ketupat.
- Media informasi yang ada saat ini kurang dapat memperkuat keberadaan Perang Ketupat.
- Kurang efektifnya media-media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan perayaan adat Perang Ketupat.
- Minimnya pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan perayaan adat Perang Ketupat.

FOKUS MASALAH

- Bagaimana mempromosikan perayaan upacara adat Perang Ketupat agar mendapatkan nilai lebih dan memiliki keunikan tersendiri dimata masyarakat, sehingga dapat menarik kembali minat masyarakat untuk turut serta dalam pelestariannya.

TUJUAN PERANCANGAN

- Menginformasikan kepada masyarakat bahwa Perang Ketupat adalah salah satu warisan kebudayaan yang harus dilestarikan.

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perayaan adat Perang Ketupat.

- Memberikan pengertian kepada masyarakat luas khususnya masyarakat kota Pangkal Pinang tentang Perang Ketupat yang saat ini sudah mengalami pergeseran budaya.

- Mempromosikan perayaan adat Perang Ketupat sebagai salah satu perayaan adat yang menarik dan memiliki keunikan tersendiri.

PERSYARATAN PESERTA

Ketentuan menjadi peserta Perang Ketupat ada dua. Kedua ketentuan itu adalah:

❖Bisa mengerti dengan jelas peraturan perang, dalam Perang Ketupat, dan

❖Memiliki pemikiran positif bahwa ini hanya sekedar perayaan adat dan tidak menimbulkan rasa dendam setelah berperang melainkan rasa kebersamaan dan perdamaian.

ATURAN PERANG

- Dalam setiap kali pertunjukan jumlah peserta yang terlibat dalam pertunjukan Perang Ketupat adalah 40 orang, dan 40 ketupat sebagai amunisi . Dibagi menjadi 2 babak, pada babak pertama 20 peserta dengan amunisi 20 ketupat. Dan babak kedua 20 peserta dengan amunisi 20 ketupat.
- Aturan perang tidak diperbolehkan melempar ke arah kepala, hanya bagian punggung.
- Setelah perang berakhir peserta harus saling berjabat tangan.

RANGKAIAN ACARA







ACARA PEMBUKA







PESERTA PERANG KETUPAT





PERTUNJUKAN PERAYAAN ADAT PERANG KETUPAT







ACARA PENUTUP
PERANG KETUPAT





ANALISA SWOT

Strength (Kekuatan)

- Merupakan upacara adat yang dapat menjadi suatu Kesenian Tradisional kepulauan Bangka Belitung.
- Berdiri sudah sejak lama.
- Merupakan bagian dari identitas bangsa indonesia.
- Mempunyai keunikan tersendiri diantara upacara-upacara adat yang ada di Indonesia.
- Satu-satunya upacara adat yang khas di Pulau Bangka.
- Salah satu kebudayaan adat yang masih bertahan di kepulauan Bangka Belitung.

ANALISA SWOT

Weakness (Kelemahan)

- Keadaan tempat pertunjukan upacara adat Perang Ketupat di sekitar pantai Pasir Kuning Tempilang yang kurang terawat.
- Kurangnya minat masyarakat terhadap upacara adat Perang Ketupat.
- Para peserta pelaksanaan Perang Ketupat yang mulai menurun.
- Kurangnya regenerasi.
- Kurangnya media-media informasi dan media promosi Perang Ketupat.

ANALISA SWOT

Opportunity (Peluang)

- Pertunjukan perayaan adat Perang Ketupat memiliki potensi wisata yang besar.
- Menjadi andalan warisan kebudayaan Pulau Bangka.
- Tempatnya yang stategis terletak di pantai Pasir Kuning yang merupakan tempat pariwisata.
- Menjadi salah satu Kesenian Tradisional.
- Banyaknya sekolah-sekolah dari sd,smp,sma,smk yang tersebar di Pangkal Pinang.

ANALISA SWOT

Threats (Ancaman)

- Adanya ancaman yang kuat, yaitu budaya modernitas dalam segala keluasaan dan varias, misalnya musik pop, Televisi (dimana banyak acara talkshow yang barang kali lebih menarik daripada acara perayaan adat), bioskop, disko, dan sebagainya.
- Modern yang serba dinamis, merangsang secara langsung, jauh lebih praktis, mengakomondasi segala selera, bernuansa internasional, yang membuat generasi muda lebih memilihnya.
- Semakin banyaknya bermunculannya alternatif hiburan sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat Pangkal Pinang.

PENYELESAIAN PERMASALAHAN

PROMOSI

- Promosi mencakup pemberitahuan tentang Perayaan adat Perang ketupat untuk memperkenalkan Perang Ketupat kepada khalayak, yang sifatnya mengajak atau membujuk ketertarikan masyarakat agar lebih mengetahui tentang tradisi, kebudayaan, kesenian tradisional, objek wisata dan nilai lebih yang ditawarkan dari perayaan adat Perang Ketupat.

TARGET SASARAN

- **Demografis**

  - Primer

  Ditujukan kepada pelajar SMP, SMA. Mahasiswa berkisar usia antara 11-24 tahun.

  - Sekunder

  Masyarakat usia dewasa antara 24-45 tahun.

- **Psikografis**

  Kategori ini masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sejarah dan budaya, aktif akan kegiatan-kegiatan dan informasi-informasi yang sifatnya kesenian dan kebudayaan yang khususnya pada perayaan adat Perang Ketupat .

- **Geografis**

- Pusat Kota Pangkal Pinang dan sekolah-sekolah dan kampus.

STRATEGI PERANCANGAN

- **Strategi Perancangan**

  Merancang atau membuat suatu media promosi berupa poster yang bersifat mengajak dan mendorong masyarakat kota Pangkal Pinang untuk peduli terhadap pelestarian kebudayaan perayaan adat Perang Ketupat.

- **Strategi Komunikasi**

  - Memperkenalkan perayaan adat Perang Ketupat desa Tempilang
  - Menggunakan kata-kata yang jelas.
  - Menggunakan pendekatan bahasa dan visual secara persuasif (meyakinkan/mengajak).

- **Tujuan Komunikasi**

  Tujuan utama komunikasi yaitu agar khalayak sasaran dapat memahami bahwa perayaan adat Perang Ketupat adalah salah satu warisan kebudayaan yang harus dilestarikan.

STRATEGI PERANCANGAN

- **Cara Penyampaian**

  Pendekatan yang digunakan dengan cara mengemas materi pesan kedalam media dengan bahasa visual dan verbal.

  - Komunikasi Verbal

    Konsep komunikasi verbal dalam konsep perancangan ilustrasi buku bergambar inimenggunakan bahasa Indonesia bahasa nasional,.

  - Komunikasi Visual

    Konsep komunikasi visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna,layout,

STRATEGI PERANCANGAN

- **Strategi Kreatif**

  Merancang atau membuat suatu media promosi berupa poster dengan menggunakan dua tahap yaitu tahap pengenalan, dan tahap pengingat.

- **Strategi Media**

  mengemas materi pesan kedalam media dengan bahasa visual dan verbal dan mensosialisasikan pesan dan mengaplikasikan pada media utama dan pendukung.

STRATEGI PERANCANGAN

1. **Media Utama**

   - Poster

2. **Media Pendukung**
   - Leaflet
   - Umbul-umbul
   - Mini X-Banner
   - Flag chain
   - Pin
   - Name tag
   - T-shirt
   - Spanduk
   - Stiker
   - Mug

KONSEP VISUAL

- **Format Desain**

  Format desain yang dibuat diolah sedemikian rupa dan disesuaikan dengan media yang akan digunakan sehingga tidak terlihat monoton. Peletakan gambar, *teks, keyword,* dan juga *tagline* akan disesuaikan dengan media yang akan digunakan.

- **Studi Layout**

  Layout pada media utama yaitu poster terfokus dibagian tengah media dan didukung dengan penempatan logotype diatasnya, serta penempatan *keyword* dan *tagline* untuk lebih memahami isi dari pesan yang akan disampaikan.

KONSEP VISUAL

- **Studi Tifografi**

  Jenis huruf yang digunakan mempunyai beberapa kriteria yaitu:

  - Persuasif, bersifat mengajak

  - Memperhatikan kenyamanan dan kemudahan saat membaca.

  - Pemilihan huruf menggunakan bentuk huruf yang disesuaikan dengan gaya remaja pada masa sekarang, sehingga akan memberikan kesan menarik dan informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas.

  1. Creampuff
  2. Comic book
  3. BBAlpha Sans Condenced.
  4. BBAlpha Sans

KONSEP VISUAL

- **Studi Warna**

  Warna yang digunakan mempunyai kesan ceria seperti warna pelangi (mejikuhibiniu) karena sesuai dengan tema acara perang ketupat ini yaitu bersuka ria, akan tetapi tetap tidak melupakan unsur warna budaya.

- **Studi Ilustrasi**

  Gaya ilustrasi yang digunakan dalam perancangan kampanye ini menggunakan gaya vector yang menggambarkan berbagai alat kesenian khas pulau bangka dan mengilustrasikan beberapa karakter pelaku, seperti: Dukun darat, Dukun laut, Penari Serimbang, Penari Kedidi, dan Peserta perang.



SEKIAN

TERIMA KASIH

Perang Ketupat